

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada penghujung pembahasan skripsi ini, peneliti menyajikan kesimpulan serta saran yang mendalam sesuai hasil temuan dan analisis deskriptif kuantitatif yang sudah dilaksanakan dalam bab sebelumnya mengenai Biaya Produksi, Luas Lahan, dan Irigasi Terhadap Hasil Produksi Padi pada Petani Desa Pangkur.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang sudah dilakukan dari pemaparan tersebut, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya produksi ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil produksi padi ( $Y$ ) pada petani Desa Pangkur.

Biaya produksi faktor penting yang berperan dalam kegiatan usahatani, karena biaya yang dikeluarkan petani akan menentukan proses pengelolaan produksi yang dilakukan. Besarnya biaya produksi yang digunakan dapat memengaruhi kemampuan petani dalam menyediakan berbagai kebutuhan usaha tani, seperti pembelian sarana produksi, penggunaan tenaga kerja, serta pemeliharaan tanaman. Semakin tepat pengalokasian biaya produksi, maka kegiatan produksi dapat berjalan lebih efektif dan berpotensi meningkatkan hasil produksi. Dengan demikian, pengelolaan biaya produksi yang efektif dapat menjadi salah satu upaya untuk mencapai hasil produksi padi yang lebih optimal.

2. Luas lahan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil produksi padi ( $Y$ ) pada petani Desa Pangkur.

Luas lahan yang dikelola maka semakin besar peluang petani untuk meningkatkan jumlah produksi. Hal ini dapat disebabkan karena luas lahan yang dimiliki petani tidak selalu diikuti dengan peningkatan penggunaan faktor produksi lainnya seperti benih, pupuk, tenaga kerja, maupun pengelolaan budidaya yang optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan luas lahan saja belum tentu dapat meningkatkan hasil produksi apabila tidak diimbangi dengan kemampuan petani dalam mengelola lahan secara efektif.

3. Irigasi ( $X_3$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil produksi padi ( $Y$ ) pada petani Desa Pangkur.

Ketersediaan air yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan tanaman dapat mendukung perkembangan tanaman padi, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan hasil produksi. Pengelolaan irigasi yang baik dapat membantu petani menjaga kondisi lahan tetap sesuai untuk proses budidaya, terutama pada periode pertumbuhan tanaman yang membutuhkan pasokan air secara teratur. Kondisi ini memberikan keuntungan bagi petani karena risiko kekurangan air yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman dapat diminimalkan. Irigasi tidak hanya berfungsi sebagai penyedia air bagi tanaman, tetapi juga membantu petani dalam mengatur waktu tanam dan mengurangi ketidakpastian akibat perubahan kondisi cuaca. Dengan adanya

sistem irigasi yang baik, petani memiliki peluang untuk menjaga kestabilan produksi. Dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa ketersediaan sistem irigasi yang memadai serta pengelolaan air yang efektif menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pengelolaan padi dalam mencapai hasil produksi yang lebih optimal.

4. Biaya produksi ( $X_1$ ), luas lahan ( $X_2$ ), dan irigasi ( $X_3$ ) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap hasil produksi ( $Y$ ) padi pada petani Desa Pangkur.

Biaya produksi faktor penting yang berperan dalam kegiatan usahatani, karena biaya yang dikeluarkan petani akan menentukan proses pengelolaan produksi yang dilakukan. Besarnya biaya produksi yang digunakan dapat mempengaruhi kemampuan petani dalam menyediakan berbagai kebutuhan usaha tani, seperti pembelian sarana produksi, penggunaan tenaga kerja, serta pemeliharaan tanaman. Di sisi lain, luas lahan mencakup luas total lahan garapan (are), jumlah petak sawah. Luas lahan yang dikelola maka semakin besar peluang petani untuk meningkatkan jumlah produksi. Ketersediaan sistem irigasi yang memadai serta pengelolaan air yang efektif menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pengelolaan padi dalam mencapai hasil produksi yang lebih optimal.

## **B. Saran**

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh biaya produksi, luas lahan, dan irigasi terhadap hasil produksi padi pada petani Desa Pangkur, terdapat beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan

pertimbangan dalam penyusunan saran. Saran yang diberikan ditujukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan usahatani padi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan serta menjadi pertimbangan dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil produksi padi petani di Desa Pangkur pada masa yang akan datang. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Petani

Petani padi di Desa Pangkur diharapkan dapat mengelola penggunaan biaya produksi secara lebih efektif dan efisien, terutama dalam pemanfaatan tenaga kerja, benih, serta pupuk agar pengeluaran yang dilakukan dapat memberikan hasil produksi yang optimal. Selain itu, pemanfaatan luas lahan yang dimiliki perlu diperhatikan melalui pengelolaan lahan yang baik dan penerapan teknik budidaya yang tepat. Petani juga diharapkan menjaga serta memanfaatkan sistem irigasi dengan baik karena ketersediaan air yang cukup dan teratur dapat mendukung pertumbuhan tanaman serta meningkatkan hasil produksi padi.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan materi pembelajaran, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan ekonomi pertanian, ekonomi pembangunan, dan kewirausahaan. Selain itu, program studi diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian yang

berorientasi pada permasalahan ekonomi di sektor pertanian, sehingga mampu menghasilkan solusi yang aplikatif bagi masyarakat.

3. Bagi Universitas PGRI Madiun

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas diharapkan dapat memperluas kerja sama dengan pemerintah daerah, instansi pertanian, serta kelompok tani untuk mengembangkan program pendampingan yang berfokus pada peningkatan hasil produksi padi melalui pengelolaan biaya produksi yang efisien, pemanfaatan lahan yang optimal, dan pengelolaan sistem irigasi yang berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi hasil produksi padi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti penggunaan teknologi pertanian, kualitas benih, tenaga kerja, pengalaman petani, maupun faktor lingkungan, sehingga penelitian yang dihasilkan dapat memberikan pembahasan yang lebih luas mengenai peningkatan produksi padi.